

## UNTUK PERLUASAN PARKIR GEDUNG PERTEMUAN

### Pemkab Sukoharjo Akan Beli Kios Warga

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo berencana membeli sejumlah kios dengan status milik pribadi di samping Gedung Pertemuan Sukoharjo atau belakang bekas kantor Bank Pasar Sukoharjo. Saat ini sedang dilakukan proses musyawarah dengan pemilik kios untuk menentukan nilai yang harus dibayar sesuai hasil penghitungan tim appraisal.

"Sementara itu, Gedung Pertemuan Sukoharjo saat ini masih dalam proses pembangunan dan diharapkan selesai sesuai kontrak kerja akhir tahun 2024," kata Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Sukoharjo, Agus Santosa, Selasa (8/10). Menurutnya, lahan dengan status milik Pem-

kab Sukoharjo sepenuhnya sudah digunakan untuk bangunan, lahan parkir dan taman.

Meskipun demikian, lanjut Agus Santosa, hamparan lahan di kompleks pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo belum 100 persen digunakan karena ada sejumlah kios milik pribadi atau dengan status punya warga. Kios tersebut saat ini dalam kondisi kosong karena tidak digunakan oleh pemiliknya. Hanya pedagang kaki lima (PKL) yang memanfaatkan lahan dan trotoar depan kios untuk berjualan.

Sebelumnya, Pemkab Sukoharjo sudah merobohkan sejumlah kios pusat jajanan serba ada (Pujasera) di samping proyek pemba-

han parkir Gedung Pertemuan Sukoharjo atau belakang kantor Bank Pasar Sukoharjo. Kondisi kios sekarang sudah rata dengan tanah dan masuk bagian pembangunan gedung. Namun kios-kios milik pribadi masih ada. "Ada sekitar tiga atau empat kios masih berdiri, karena memang milik pribadi atau warga. Karena itu, Pemkab Sukoharjo tidak berwenang merobohkannya," ungkap Agus.

Menurutnya, sekarang sedang tahap nego. Musyawarah dengan pihak pemilik kios atau ahli waris pemilik kios. Pemkab Sukoharjo sudah menyiapkan tim appraisal. Nanti kios itu akan dibeli pemerintah dan lahannya digunakan untuk tambahan la-

han parkir Gedung Pertemuan Sukoharjo. "Konsentrasi utama sekarang menyelesaikan pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo secepatnya," tandasnya.

Sebelumnya, dalam monitoring dan evaluasi yang dilakukan Sekda Widodo di Gedung Pertemuan Sukoharjo, Senin (7/10), dike-

tahui pembangunan gedung tersebut mengalami keterlambatan pengerjaan. Sampai saat ini baru diangka 68 persen dari total keseluruhan yang seharusnya sudah diselesaikan 73 persen. Karena itu, Pemkab Sukoharjo minta pihak pelaksana pembangunan melakukan manajemen yang baru. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad  
**Sekda dan rombongan melakukan monitoring progres pembangunan gedung pertemuan Sukoharjo.**

## SELAMA MASA KAMPANYE DI TEMANGGUNG

### Patroli Siber Terus Diintensifkan

**TEMANGGUNG (KR)** - Kepolisian Resor Temanggung menerjunkan tim untuk patroli siber guna mencegah penyebaran informasi hoaks dan ujaran kebencian di media sosial pada masa penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024.



KR-Zaini Arrosyid  
**Anggota Polres Temanggung sedang lakukan patroli siber.**

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo mengatakan, patroli siber ditingkatkan pada masa kampanye untuk menjaga kondusivitas di Kabupaten Temanggung.

Menurut AKP Didik Tri Wibowo, patroli siber khu-

susnya dilakukan Subsatgas Siber Polres Temanggung yang secara intensif bekerja selama 24 jam, dengan memantau berbagai platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, Twitter atau X, dan TikTok. Patroli tidak hanya pada platform yang didaftarkan paslon kepada KPU sebagai media kampanye, namun secara umum. "Fokus patroli siber pada isu-isu provokatif yang berlatar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta ujaran kebencian, baik di dunia maya maupun di tengah masyarakat," jelasnya, Selasa (8/10).

AKP Didik berharap adanya patroli siber masyarakat akan mendapat-

kan informasi yang akurat serta turut tercipta situasi keamanan dan ketertiban masyarakat selama tahapan kampanye. Patroli siber, juga diharapkan bisa mencegah penyebaran berita hoaks dan konten provokatif yang dapat memanasakan suasana politik di Kabupaten Temanggung.

Selain patroli siber, Polres Temanggung juga aktif membuat dan mengunggah imbauan di media sosial, sekaligus mengajak masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan Pilkada 2024 yang damai dan sejuk. Imbauan tidak hanya melalui media sosial. Personel Polri juga menyampaikan imbauan melalui berbagai forum, saat bertemu dengan ma-

syarakat. Diharapkan, masyarakat juga lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Masyarakat harus memastikan kebenaran informasi sebelum menyebarkan. "Bila ada informasi yang mencurigakan, sebaiknya tidak langsung disebar, tetapi verifikasi terlebih dahulu kebenarannya," tandas AKP Didik Tri Wibowo.

Terpisah, Komisioner Bawaslu Kabupaten Temanggung, Sumarsih mengatakan pihaknya juga melakukan patroli siber dengan membentuk relawan patroli siber. "Patroli siber dilakukan setiap hari, terutama pada platform yang didaftarkan paslon," jelasnya. (Osy)-f

# HUKUM

## KORBAN JAMBRET MENINGGAL

### Buron Sebulan, Pelaku Diringkus

**BANTUL (KR)** - Lelaki bertubuh gemuk dan tinggi berinisial SPY (39) warga Sewon Bantul diringkus petugas Polsek Banguntapan diperkuat Jatanras Polda DIY setelah menjadi buron sejak 17 Agustus 2024. SPY diburu Polisi karena melakukan tindak pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan korban meninggal dunia. Ulah pelaku tersebut dilakukan di Jalan Gedongkuning Selatan atau dekat warung bakso Baskom Banguntapan Bantul Sabtu (17/8) sekitar pukul 03.30.

Menurut Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Dian Purnomo SIK MH, waktu itu, pelaku melihat ada seorang perempuan (ibu-ibu) mengendarai sepeda motor matic melintas di Jalan Gedongkuning, membawa sebuah tas yang dikalungkan di pundaknya.

Melihat ibu-ibu tersebut pelaku yang juga mengendarai sepeda motornya dari arah yang sama, langsung melakukan niat jahatnya, pelaku memepet korban dan menjambret tas korban dengan menarik tas secara paksa hingga tali tas putus atau terlepas, sedangkan tali tasnya tertinggal di pundak.

Setelah berhasil menguasai tas pelaku langsung kabur ke arah selatan, sedangkan korban terjatuh akibat tasnya ditarik pelaku.

Warga dekat TKP yang mengetahui ke-



KR-Judiman  
**Pelaku jambret yang mengakibatkan korban meninggal dunia.**

jadian tersebut melakukan pertolongan terhadap korban yang mengalami luka berat pada bagian kepalanya akibat terjatuh dari sepeda motornya. Kejadian tersebut juga dilaporkan ke Polisi dan petugas langsung mendatangi TKP dan membawa korban ke RSUP Sardjito. Setelah menjalani perawatan selama 3 hari, korban meninggal dunia.

Sementara petugas melakukan pelacakan terhadap pelaku hanya dengan bekal barang bukti berupa tali tas yang putus karena ditarik oleh pelaku. Sedangkan tas dan isinya berupa uang Rp 400.000, HP OPPO dan kartu ATM BRI sudah dibawa kabur pelaku. (Jdm)-f

## GAGAL GELAR HUT KOTA YOGYA DI ALKID

### ASN Rupbasan Yogya Diusulkan Dipecat

**YOGYA (KR)** -Keterlibatan tersangka WAH (42) seorang ASN di Rupbasan Kelas I Yogyakarta, yang tengah menjalani proses hukum di Polresta Yogyakarta mendapat perhatian serius Kepala Rupbasan Kelas I Yogyakarta Sugeng Bagyo. Tindakan tersangka dinilai merugikan dan mencemarkan institusi Rupbasan.

Selaku Ketua Panitia, WAH, gagal menggelar even HUT Kota Yogya di Alkid Minggu (6/10) pagi karena tidak ada panitia saat even, hingga kemudian WAH menyerahkan diri ke Polresta Yogya sore harinya. "Kami tidak mentolerir segala bentuk pelanggaran hukum yang

dilakukan oleh pegawainya," ungkap Bagyo kepada KR, Rabu (9/10). Pihaknya telah membuat surat untuk mengusulkan hukuman disiplin berat berupa pemberhentian sebagai seorang PNS. "Kami juga melakukan upaya pemulihan citra Institusi. Rupbasan Kelas I Yogya-

karta memahami dampak negatif yang timbul akibat tindakan oknum tersebut terhadap kepercayaan masyarakat," tandasnya.

Maka pihaknya akan berkomitmen untuk memulihkan citra institusi melalui tindakan transparan dan tegas, serta terus memastikan bah-

wa pelayanan publik tetap berjalan sesuai standar yang berlaku, bebas dari pelanggaran integritas.

"Kami kembali mengingatkan seluruh pegawai untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip integritas, disiplin, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas. Pelanggaran terhadap etika dan peraturan tidak akan kami tolerir, dan kami siap mengambil langkah-langkah tegas untuk menjaga nama baik institusi," tegasnya. (Vin)-f

## Sepekan, Polres Purbalingga Ungkap Kasus Pekat

**PURBALINGGA (KR)** - Selama sepekan pelaksanaan kegiatan kepolisian yang dioptimalkan dalam rangka cipta kondisi menjelang Pilkada 2024, jajaran Polres Purbalingga mengungkap kasus penyakit masyarakat (Peklat) seperti miras, judi, narkoba dan premanisme. Lima orang diamankan dari kasus tersebut.

"Kami mengamankan dua pelaku penjualan miras ilegal, dua pelaku kasus perjudian dan satu pelaku penyalahgunaan narkoba," tutur Kapolres Purbalingga AKBP Rosyid Hartanto, Selasa (8/10).

Dari pengungkapan kasus tersebut diamankan 213 botol miras berbagai jenis dan 769 liter tuak. Sedangkan kasus premanisme dilakukan penindakan terhadap 33 orang. Kepada para pelaku diberikan langkah pembinaan dengan membuat surat pernyataan.

"Pada kasus penyalahgunaan narkoba, ada satu orang tersangka yang diamankan berinisial PRW (39) warga

Kabupaten Banjarnegara. Dengan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 1,26 gram," ujar Rosyid.

Pada saat yang sama dua orang berinisial S (46) dan KK (60), keduanya warga Desa Jetis Kemangkong, diamankan karena terlibat kasus perjudian. Barang bukti yang diamankan berupa kartu ceki dan uang puluhan ribu rupiah.

"Harus dipahami di Purbalingga, perjudian

bentuk apapun dilarang. Walaupun sifatnya permainan tetap dilarang. Polres Purbalingga tidak mentoleransi adanya perjudian," tegas Kapolres.

Kapolres menambatkan untuk kasus perjudian dikenakan Pasal 303 KUHP dengan ancaman hukuman empat tahun penjara. Sedangkan kasus penyalahgunaan narkoba dikenakan Pasal 114 ayat (1) atau Pasal 112 ayat (1) UU No 35 tahun 2009 ten-

tang Narkotika.

"Ancaman hukuman penyalahgunaan narkoba berupa pidana penjara paling singkat empat tahun dan paling lama 20 tahun dengan denda paling sedikit Rp 800 juta dan paling banyak Rp 8 Miliar," jelas Kapolres.

Untuk kasus penjualan miras ilegal menurut Kapolres dikenakan tindak pidana ringan. Sedangkan prosesnya melalui sidang secara di Pengadilan Negeri Purbalingga. (Rus)-f



KR-Toto R  
**Sejumlah kasus diungkap Polres Purbalingga dalam sepekan.**

## Pencuri Gasak Perhiasan dan Uang

**WATES (KR)** - Sejumlah perhiasan emas dan uang tunai milik Rokhayati (47) warga Pedukuhan Sigran Tirtorahayu Galur dilaporkan hilang dicuri orang tak dikenal, Rabu (9/10) pagi.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviarluti, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian perhiasan dan uang tunai milik warga Tirtorahayu Galur. Kejadian ini diketahui korban saat hendak pergi belanja ke pasar sekitar pukul 06.00.

Saat korban akan mengambil uang di tas yang ditaruh di kursi ruang tamu ternyata sudah tidak ada. Korban menanyakan kepada suaminya dan meminta mencari keberadaan tas tersebut. Suami korban tidak menemukan tas tersebut di dalam rumah kemudian mencari di luar

rumah. Tas tersebut berhasil ditemukan suami korban di pekarangan sebelah barat rumah dalam kondisi sudah acak-acakan. Setelah dicek isi dalam tas, ternyata barang-barang milik korban berupa perhiasan gelang emas seberat 8 gram, cincin emas 4 gram dan uang tunai sebesar Rp 800.000 telah hilang.

"Suami korban memberitahu tetangganya telah terjadi pencurian di rumahnya. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Galur. Diduga pelaku mengambil tas dengan cara mengcongkel jendela yang berada di sisi barat rumah kemudian mengambil tas korban yang di taruh kursi, karena jarak jendela dengan posisi tas sangat dekat. Kejadian masih dalam lidik," jelasnya. (Dan)-f